

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diolah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil skrining Tn. S menggunakan form skrining MNA dengan perolehan skor 4 disimpulkan berisiko malnutrisi.
2. Hasil assessment yang diperoleh yaitu:
 - a. Hasil penilaian antropometri berdasarkan data rekam medis dan pengukuran disimpulkan Tn. S dikategorikan *underweight*.
 - b. Keadaan fisik Tn. S dalam pemantauan setelah 3 hari yaitu keadaan umum CM, dengan batuk kering (++), sesak nafas (-), BAB dan BAK nyeri (+) dan nafsu makan (-).
 - c. Keadaan klinik TN. S dalam pemantauan setelah 3 hari yaitu tekanan darah tetap rendah (95/81 mmHg), suhu normal (36,5°C), nadi normal (91x/menit) dan respirasi normal (20x/menit).
 - d. Pemeriksaan biokimia yang dilakukan tidak dapat dipantau lebih lanjut karena hanya dilakukan 1 kali pemeriksaan.
 - e. Berdasarkan perhitungan SQFFQ dibandingkan dengan kebutuhan sehari, asupan oral Tn. S yaitu energi 61,26%, protein 53,89%, lemak 94,92% dan karbohidrat 72,21%.

3. Diagnosis yang ditetapkan berupa:
 - a. Domain Intake
NI 2.1 Asupan oral inadkuat
 - b. Domain Klinik
NC 1.4 Perubahan gastrointestinal
NC 3.2 Penurunan berat badan yang tidak diharapkan
 - c. Domain Behavior
NB 1.3 Tidak siap untuk diet/merubah perilaku
NB 2.5 Kualitas hidup yang buruk
4. Intervensi yang diberikan kepada pasien berupa diet jantung tinggi protein dengan pemberian diet sesuai kemampuan pasien, serta edukasi dan konseling terkait penerapan diet yang perlu dijalankan oleh pasien dengan CHF ec DCM low ef suspek TB paru.
5. Capaian monitoring dan evaluasi dari intervensi yang diberikan yaitu:
 - a. Perkembangan pemberian diet Tn. S:
 - 1) Hari ke-1: DJ TP N (menyesuaikan keinginan pasien untuk diberikan nasi)
 - 2) Hari ke-2: DJ TP TIM (menyesuaikan kondisi pasien yang mulai batuk terus menerus)
 - 3) Hari ke-3: DJ TP TIM dan DJ TP Cair (menyesuaikan keinginan pasien dan dilakukan perubahan menjadi cair pada pemberian makan terakhir berdasarkan kondisi pasien yang kehilangan nafsu makan)

- b. Monitoring dan evaluasi pada antropometri dinilai tidak ada perubahan dalam 1 minggu pemantauan.
- c. Monitoring dan evaluasi pada biokimia tidak dapat dipantau lebih lanjut karena hanya dilakukan 1 kali pemeriksaan berkaitan dengan status pasien bpjs.
- d. Monitoring dan evaluasi pada klinis/fisik menunjukkan tekanan darah normal, suhu normal, nadi normal, respirasi normal dengan keluhan batuk kering (++), sesak nafas (-), BAB dan BAK nyeri (+) serta nafsu makan (-).
- e. Monitoring dan evaluasi pada edukasi yang dilakukan setiap hari saat kunjungan ke pasien, perlahan hari ke hari menambah pemahaman baik dari pasien maupun keluarga sehingga terbentuk motivasi untuk mengusahakan menambah asupan perlahan untuk dengan tujuan cepat pulih.

B. Saran

1. Pasien

Pasien disarankan agar tetap menjalankan diet yang telah diberikan dengan modifikasi yang telah disesuaikan dengan kemampuan dengan harapan meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan diet dan mencapai kondisi yang membaik.

2. Keluarga Pasien

Keluarga pasien disarankan telaten dan mampu terus memberikan motivasi kepada pasien agar menghabiskan diet yang diberikan dan siap menjalani diet dengan tujuan mencapai kondisi yang optimal.

3. Penelitian Lanjutan

Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengkondisikan pemberian diet dan perencanaan menu sesuai dengan kemampuan pasien. Perlu juga memperhatikan pemberian porsi diet agar mampu meningkatkan asupan oral secara optimal.